

# Hubungan Motivasi Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini di Ruang Melati 2A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Mita Berlian Marjani<sup>1\*</sup>, Neni Nuraeni<sup>1</sup>, Rosy Rosnawanti, Ubad Badrudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Bimbingan Konseling, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia



**SENAL: Student Health Journal**

Volume 1 No. 3 Hal 154-162

©The Author(s) 2025

DOI: 10.35568/senal.v1i3.5161

## Article Info

Submit : 5 Desember 2024  
Revisi : 25 Desember 2024  
Diterima : 10 Januari 2025  
Publikasi : 28 Januari 2025

## Corresponding Author

Mita Berlian Marjani\*  
mitamarjani@gmail.com

## Website

<https://journal.umtas.ac.id/index.php/SENAL>

P-ISSN : -

E-ISSN : 3046-5230

## ABSTRAK

Mobilisasi dini adalah suatu kegiatan atau pergerakan atau perpindahan posisi yang dilakukan pasien setelah beberapa jam setelah operasi yang bertujuan untuk mempertahankan fungsi fisiologis dengan cara mempertahankan kemandirian sedini mungkin. Dampak yang akan terjadi pada ibu jika tidak melakukan mobilisasi yaitu terjadinya peningkatan suhu tubuh, dan juga pendarahan yang abnormal. Salah satu yang memicu ibu untuk melaksanakan mobilisasi dini adalah motivasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan motivasi ibu post sectio caesarea dengan pelaksanaan mobilisasi dini di Ruang Melati 2A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua ibu post operasi sectio caesarea di ruang melati 2A dengan teknik *accidental sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data kuesioner dianalisis menggunakan deskriptif dan uji *chi square*. Hasil didapatkan motivasi responden dalam melakukan mobilisasi dini sebagian besar mempunyai motivasi negatif (86,7%), dan yang tidak melakukan mobilisasi dini tidak sesuai tahapan (90%). Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan p value = 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi ibu post sectio caesarea dengan pelaksanaan mobilisasi dini. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan dan motivasi pada ibu yang harus dibangun sehingga ibu ada semangat untuk melakukan mobilisasi dengan cara dibantu untuk melakukan mobilisasi.

**Kata Kunci:** Ibu post sectio caesarea, Motivasi, Mobilisasi Dini

## PENDAHULUAN

Persalinan bisa terjadi secara fisiologis maupun patologis. Persalinan patologis kadang membutuhkan tindakan pembedahan *sectio caesarea* (SC). *Sectio caesarea* didefinisikan sebagai lahirnya janin melalui insisi di dinding abdomen (laparatomi) dan dinding uterus (histerektomi). Prosedur pembedahan ini dilakukan sebagai tindakan akhir dari berbagai kesulitan persalinan. Persalinan dengan *sectio caesarea* membutuhkan pengawasan yang baik, karena tanpa pengawasan yang baik dan cermat akan berdampak pada kematian ibu, oleh karena itu dilakukan monitoring beberapa kali sampai tubuh ibu dinyatakan dalam kondisi baik. Tindakan insisi pada persalinan *sectio caesarea* ini menyebabkan luka sayat yang harus diperhatikan derajat kesembuhan lukanya karena memiliki resiko tinggi terjadi infeksi, ruptur uteri dan perdarahan. Meskipun teknik pembedahan dan anastesi saat ini semakin berkembang, namun masih banyak ibu dengan post *sectio caesarea* merasa takut dalam melakukan mobilisasi dini, sehingga masih banyak yang mengalami komplikasi akhirnya terjadi peningkatan mortalitas dan morbiditas setelah *sectio caesarea* (Rahmawati, D., Rinda, A. C., & Wahyuni, 2018).

Tingginya jumlah angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi sebuah tantangan besar bagi sektor kesehatan, terutama dalam penanganan ibu setelah operasi *sectio caesarea* (SC). Angka kematian ibu akibat operasi caesar adalah 40-80 per 100.000 kelahiran hidup. Persalinan normal memiliki risiko kematian 25 kali lebih besar dibandingkan kelahiran normal. Namun *sectio caesarea* merupakan alternatif terbaik bagi ibu hamil berisiko tinggi saat melahirkan untuk menyelamatkan nyawa ibu atau janinnya (Solehati, 2017).

Mobilisasi dini memiliki peranan yang sangat penting untuk dilakukan bagi ibu nifas setelah menjalani operasi *sectio caesarea*. Mobilisasi dini dapat menunjang proses penyembuhan luka pasien karena dengan menggerakkan anggota badan akan mencegah kekakuan otot dan sendi, sehingga dapat

mengurangi nyeri dan dapat memperlancar peredaran darah ke bagian yang mengalami perlukaan agar proses penyembuhan luka menjadi lebih cepat (Fitriani, 2023).

Penyebab yang mempengaruhi kebebasan ibu atau pasien dalam pelaksanaan pergerakan yaitu pemberian informasi, tingkat pengetahuan, dan motivasi dari diri sendiri. Motivasi adalah dorongan yang dimiliki oleh seseorang individu untuk merangsang melakukan tindakan (Lema, Mochsen, & Barimbing, 2013). Usaha dalam memperkecil terjadinya resiko pada pasien post *sectio caesarea* dengan cara melaksanakan pergerakan, namun pada pasien yang melaksanakan *sectio caesarea* dirasa sukar untuk melakukan pergerakan karena pasien merasa lelah, bahkan khawatir jika luka setelah operasi *sectio caesarea* bakal terbuka kembali. Saat ini pihak petugas kesehatan telah menginformasikan ibu yang bersalin dengan *sectio caesarea* secepatnya menggerakkan badannya serta tidak hanya duduk di tempat tidur akan tetapi harus melatih badannya atau melakukan pergerakan (Rottie, J., & Saragih, 2019)

Hasil penelitian yang dilakukan Mirdahni & Rona (2022), mengemukakan bahwa sikap ibu post *sectio caesarea* sebagian termasuk pada sikap positif. Hal ini ditunjukkan dari jumlah terbanyak ibu yang melakukan mobilisasi dini. Sedangkan dalam pelaksanaan mobilisasi dimana ibu post *sectio caesarea* mobilisasi yang dilakukan secara mandiri sangat dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki ibu, karena motivasi bisa berasal dari diri sendiri (dalam diri) maupun dari pengaruh lingkungan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023 telah diperoleh data pada bulan Desember dari Ruang Nifas RSUD dr. Soekardjo jumlah persalinan pada tahun 2023 periode Januari – Oktober 2023 mencapai 2324 dari jumlah tersebut sebanyak 375 orang dilakukan operasi *sectio caesarea*. Dari hasil wawancara kepada 10 orang ibu di RSUD dr. Soekardjo didapatkan informasi bahwa sebanyak 6 orang belum melaksanakan

mobilisasi dini pada persalinan pasca operasi diakibatkan ketidaktahuan dan kekhawatiran terhadap luka operasi. Dari ibu yang diwawancara sebanyak 4 orang kurang mendapatkan informasi mengenai pentingnya melakukan pergerakan setelah persalinan, ibu juga kurang termotivasi dalam melakukan pergerakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi ibu post sectio caesarea dengan pelaksanaan mobilisasi dini di ruang melati 2a RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

### METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk variabel dependen dan independen diperoleh secara bersamaan. Populasi penelitian ini yaitu semua ibu post operasi sectio caesarea di ruang melati 2A dengan teknik *accidental sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 orang.

Penelitian ini menggunakan data primer dari kuisioner, yang merupakan pernyataan terdiri dari 14 kuisioner dan 3 pernyataan lembar observasi. Instrumen tersebut telah di uji validitas dan reliabilitas pada 12 responden. Untuk menarik kesimpulan penelitian hasil kuisioner akan dianalisis secara statistic menggunakan analisis data univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan variable motivasi dan mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea. Sedangkan analisis bivariat menentukan hubungan motivasi ibu post sectio caesarea dengan pelaksanaan mobilisasi dini.

Hasil uji normalitas menunjukkan data distribusi normal, maka cut off point yang digunakan adalah mean. Kemudian di kelompokkan berdasarkan kategori yaitu : Motivasi Positif bila  $\geq 29.56$  dan kurang bila  $<29.56$ . Analisis bivariat yang digunakan adalah Chi-Square.

### HASIL

#### Gambaran Motivasi Pada Ibu Post Sectio Caesrea tentang Mobilisasi Dini.

Gambaran motivasi responden tentang pelaksanaan mobilisasi dini dapat dilihat pada tanel berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Melati 2A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya**

Motivasi	Frequency	Percent
Positif	4	13.3%
Negatif	26	86.7%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Penelitian tahun 2024

Tabel 1 menunjukan bahwa distribusi frekuensi motivasi responden untuk melakukan mobilisasi dini yang termasuk positif sebanyak 4 orang (13,3%) dan motivasi negatif sebanyak 26 orang (86,7%).

#### Gambaran Pelaksanaan Mobilisasi Dini

Gambaran pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea di Ruang Melati 2A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya**

Mobilisasi Dini	Frekuensi(f)	Persentase(%)
Sesuai tahapan	3	10.0
Tidak sesuai tahapan	27	90.0
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Penelitian tahun 2024

Tabel 2. Menunjukan bahwa responden yang melakukan mobilisasi dini sesuai tahapan sebanyak 3 orang (10%) dan yang melakukan mobilisasi dini tidak sesuai tahapan sebanyak 27 orang (90%).

#### Hubungan Motivasi Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Di Ruang Melati 2A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Hubungan motivasi ibu post sectio caesarea dengan pelaksanaan mobilisasi dini di Ruang Melati 2A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3. Hubungan Motivasi Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya**

Motivasi	Mobilisasi Dini				Jumlah		p-value	OR CI 95%
	Sesuai Tahapan		Tidak sesuai tahapan					
	F	%	F	%	jml	%		
Positif	0	0%	4	100%	4	100	0,057	5.000
Negatif	3	11.5%	23	88.4%	26	100		
Jumlah	3		27		30			

Sumber : Data penelitian tahun 2024

Tabel 3. menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi positif tidak ada yang melakukan mobilisasi dini sesuai tahapan (0%) dan yang melakukan mobilisasi tidak sesuai tahapan sebanyak 4 orang (100%). Sedangkan responden yang memiliki motivasi negatif dan melakukan mobilisasi dini sesuai tahapan sebanyak 3 orang (11.5%) dan yang tidak melakukan sesuai tahapan sebanyak 23 orang (88.5%). Hasil uji statistik chi square didapatkan nilai p value sebesar 0.05 bila dibandingkan dengan 0.05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi ibu post sectio caesarea dengan pelaksanaan mobilisasi dini di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

## PEMBAHASAN

### Gambaran Motivasi Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini

Hasil penelitian motivasi ibu post sectio caesarea untuk melakukan mobilisasi dini di ruang nifas RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya motivasi positif sebanyak 4 orang (13.3%). Sedangkan yang mempunyai motivasi negatif sebanyak 26 orang (86.7). Data tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki motivasi untuk melakukan mobilisasi dini, dimana ibu merasakan nyeri bekas luka operasi karena itu

ibu tidak termotivasi untuk melakukan mobilisasi. Apabila melihat hasil jawaban dari responden didapatkan hanya beberapa ibu memiliki motivasi positif dimana ibu mempunyai keinginan untuk melakukan mobilisasi karena mengetahui pentingnya mobilisasi pasca operasi caesar.

Ibu menyadari bahwa mobilisasi dini dapat mempercepat penyembuhan luka operasi, mengurangi nyeri dan dapat memperlancar peredaran darah. Ibu juga menyadari bahwa mobilisasi dini memiliki peranan yang sangat penting untuk dilakukan bagi ibu nifas setelah menjalani operasi sectio caesarea. Selain dari motivasi intrinsik, ibu mendapatkan motivasi ekstrinsik contohnya seperti dukungan dari keluarga yang membantu proses mobilisasi. Ada beberapa anggota keluarga yang jarang mengingatkan mengenai tindakan – tindakan yang dapat memperburuk penyakit atau akibat dari tidak melakukan mobilisasi. Namun disisi lain, jumlah paling banyak ibu mempunyai motivasi negatif karena dirasa sukar untuk melakukan pergerakan, selain itu ibu merasa lelah, nyeri di bagian luka operasi, bahkan khawatir jika luka setelah operasi sectio caesarea bakal terbuka kembali, ibu juga merasa pergerakannya terbatas karena memakai selang kateter.

Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang ditemukan oleh Rita Mirdahni (2022) bahwa memiliki motivasi yang sangat rendah, dimana ibu sering tidak ingin melakukan aktivitas diakibatkan karena ketakutan, kecemasan yang berlebihan sehingga akan mudah lelah karena menggunakan energi yang cukup besar. Motivasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu bersalin setelah operasi sectio caesarea.

Pasien dengan motivasi rendah, sering tidak ingin melakukan aktivitas diakibatkan karena ketakutan, kecemasan yang berlebihan sehingga akan mudah lelah karena menggunakan energi yang cukup besar. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap

kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Pelaksanaan mobilisasi dini secara mandiri sangat dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki ibu, karena motivasi bisa berasal dari diri sendiri (dalam diri) maupun dari pengaruh lingkungan.

#### **Gambaran Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea**

Hasil penelitian ini didapatkan ibu post *sectio caesarea* dapat melakukan mobilisasi dini sesuai tahapan sebanyak 3 orang (10%), sedangkan yang tidak sesuai tahapan sebanyak 27 orang (90%). Dari data tersebut sebagian besar ibu post *sectio caesarea* tidak dapat melakukan mobilisasi sesuai tahapan. Hasil observasi dan diperkuat dengan wawancara diperoleh informasi bahwa ibu nifas 3 hari pasca operasi *sectio caesarea* sebagian dari ibu sudah mampu berdiri dan bahkan berjalan ke kamar mandi secara mandiri tanpa bantuan dari anggota keluarga, namun kebanyakan ibu nifas yang masih dibantu oleh anggota keluarga untuk duduk dan berdiri. Mobilisasi yang seharusnya ibu lakukan pasca operasi caesar pada hari pertama ibu harus bisa melakukan posisi miring kanan miring kiri, pada hari kedua ibu bisa melakukan latihan duduk, dan pada hari ketiga ibu bisa belajar berjalan walaupun hanya ke kamar mandi. Selain itu juga didapatkan hasil observasi bahwa ibu post operasi *sectio caesarea* tidak melakukan gerakan apapun walaupun sekedar miring kanan dan kiri, dengan alasan khawatir dan takut untuk membuka luka jahitan pasca operasi *sectio caesarea*.

Ibu yang mengalami persalinan dengan *sectio caesarea* harus dirawat dengan baik untuk mencegah terjadinya infeksi. Ibu juga membatasi gerakan tubuhnya karena adanya luka operasi sehingga proses penyembuhan luka dan pengeluaran cairan atau bekuan darah kotor dalam rahim ibu akan berpengaruh. Salah satu perawatan pada masa nifas atau pasca operasi *sectio caesarea* adalah mobilisasi dini.

Hasil penelitian Zuiatna (2020) mengatakan bahwa dari 35 orang ibu nifas

sebagian besar ibu yang melakukan mobilisasi dini sesuai tahapan. Mobilisasi dini yang dilakukan responden dengan melakukan gerakan di tempat tidur seperti menggerakkan kaki, miring kanan dan kiri, duduk di tempat tidur sambil menggantungkan kaki, setelah itu pada hari selanjutnya pasien sudah mampu berjalan ke kamar mandi. Adanya pasien yang baik dalam melakukan mobilisasi, dengan bantuan maupun tanpa bantuan sama sekali, karena motivasi untuk pemulihan cepat, dapat mempersingkat masa perawatan.

Mobilisasi dini post *sectio caesarea* adalah suatu pergerakan posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan dengan persalinan *sectio caesarea*. Untuk mencegah komplikasi post operasi *sectio caesarea* ibu harus segera melakukan mobilisasi sesuai dengan tahapannya. Oleh karena itu setelah mengalami operasi *sectio caesarea*, ibu harus mobilisasi dengan cepat. Semakin cepat bergerak akan semakin mempercepat penyembuhan luka operasi (Willy Astriana, 2019).

Keuntungan bagi pasien yang melakukan mobilisasi pasca operasi *sectio caesarea* yaitu, penderita merasa lebih sehat dan kuat dengan mobilisasi, mobilisasi dini memungkinkan kita mengajarkan segera untuk ibu merawat anaknya dan mencegah terjadinya trombosis dan tromboemboli. Adapun kerugian yang akan diderita pasien pasca operasi *sectio caesarea* yang tidak melakukan mobilisasi dini yaitu peningkatan suhu tubuh, perdarahan yang abnormal dan subinvolusi uteri. Selain keuntungan dan kerugian, ada faktor yang mempengaruhi pasien pasca operasi *sectio caesarea* untuk melakukan mobilisasi dini yaitu, motivasi, kepatuhan, dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan (Potter & Perry, 2009).

Dengan adanya responden yang berhasil melaksanakan mobilisasi dini dengan baik menjadi suatu hal yang positif bagi ibu post operasi *sectio caesarea*. Mobilisasi dini diyakini mampu mempercepat proses penyembuhan luka jahitan dan pemulihan setelah melahirkan. Disisi lain, kendala yang didapatkan oleh ibu

pasca operasi *sectio caesarea* mengakibatkan ibu tidak dapat melaksanakan aktivitas secara mandiri dan bergantung kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya.

#### **Hubungan Motivasi Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Di Ruang Melati 2A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya**

Hasil penelitian tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi positif tidak ada yang melakukan mobilisasi dini sesuai tahapan (0%) dan yang melakukan mobilisasi tidak sesuai tahapan sebanyak 4 orang (100%). Sedangkan responden yang memiliki motivasi negatif dan melakukan mobilisasi dini sesuai tahapan sebanyak 3 orang (11.5%) dan yang tidak melakukan sesuai tahapan sebanyak 23 orang (88.5%). Hasil chi square di dapatkan p value 0,05 ( $=0,05$ ) artinya ada hubungan motivasi ibu post *sectio caesarea* dengan pelaksanaan mobilisasi dini di Ruang Nifas RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa ibu post operasi *sectio caesarea* dapat melakukan mobilisasi dini karena adanya perilaku, pemberian informasi dari keluarga sehingga menjadi motivasi ibu untuk melakukan pergerakan, walaupun ibu yang memiliki motivasi positif 4 orang (100%) tidak melakukan mobilisasi dini sesuai tahapan yang seharusnya seperti berdiri dan berjalan, ibu hanya berbaring di tempat tidur, hal ini dikarenakan ibu enggan melaksanakan mobilisasi dini, dikarenakan takut lepas jahitan, nyeri pada luka operasi, khawatir dan merasa lelah.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya motivasi negatif pada diri ibu, mengakibatkan kurang sesuainya tahapan mobilisasi dini, namun ada juga ibu yang melaksanakan mobilisasi sesuai tahapan sebanyak 3 orang (11.5%). Hal ini dikarenakan ibu memiliki keinginan untuk segera pulih, ibu mau melakukan mobilisasi dini dan dilakukan secara hati – hati.

Hal ini diperkuat dengan uji statistic menggunakan uji chi square didapatkan p value 0,05 artinya ada hubungan motivasi ibu post *sectio caesarea* dengan pelaksanaan mobilisasi

dini di Ruang Melati 2A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Ibu yang telah menjalani proses operasi caesar dan memiliki motivasi yang positif akan memiliki keinginan dan kemampuan yang baik pula dalam melaksanakan mobilisasi dini. Begitupun sebaliknya, apabila ibu memiliki motivasi yang negatif, maka berakibat akan kurang dalam melakukan mobilisasi dini. Ini menunjukkan bahwa motivasi yang ada dalam diri ibu sangat berperan penting bagi ibu untuk melakukan mobilisasi dini sebagai upaya untuk mempercepat proses penyembuhan luka operasi.

Penelitian Zuiatna (2020) menyatakan terdapat hubungan motivasi dengan pelaksanaan mobilisasi dini pasca *sectio caesarea*. Diketahui bahwa sebagian besar ibu sadar bahwa melakukan mobilisasi sedini mungkin akan mempercepat penyembuhan. Semua ibu mengharapkan bekas luka sayatan operasi dapat segera sembuh sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tentunya akan meningkatkan motivasi dalam diri ibu (motivasi intrinsik) untuk melaksanakan mobilisasi dini. Namun demikian banyak ibu mengalami keluhan (nyeri) karena mobilisasi dini, sehingga beberapa ibu tidak melanjutkan mobilisasi dini. Selain itu juga hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga (motivasi ekstrinsik) sangat berpengaruh pada pelaksanaan mobilisasi dini oleh ibu pasca *sectio caesarea*. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar ibu sering melakukan mobilisasi dini karena dibantu oleh keluarga dan keluarga memberikan pujian serta perhatian kepada ibu selama melakukan mobilisasi dini. Keluarga yang memberikan kepercayaan penuh kepada ibu untuk dapat melakukan mobilisasi dini juga mendukung ibu dalam melakukan mobilisasi dini.

Hal ini didukung oleh pendapat yang mengatakan penyebab yang mempengaruhi kebebasan ibu dalam pelaksanaan pergerakan yaitu pemberian informasi, tingkat pengetahuan, motivasi dari diri sendiri serta sikap. Motivasi adalah dorongan yang dimiliki

oleh seseorang individu untuk merangsang melakukan tindakan (Idarona, 2020). Oleh karena itu motivasi yang tinggi dapat menumbuhkan komitmen pada seseorang dalam mengerjakan sesuatu aktivitas. Individu yang mempunyai motivasi yang tinggi, akan menunjukkan/menampilkan perilaku yang semakin kuat, dalam hal ini seperti ibu yang melakukan persalinan operasi *sectio caesarea* akan melaksanakan mobilisasi dini sesegera mungkin karena memiliki dorongan motivasi yang tinggi.

Penulis berpendapat adanya hubungan antara motivasi ibu post *sectio caesarea* dengan pelaksanaan mobilisasi dini. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi dapat menumbuhkan komitmen pada seseorang dalam mengerjakan sesuatu aktivitas. Ibu yang mempunyai motivasi yang tinggi, akan menunjukkan/menampilkan perilaku yang semakin kuat, dalam hal seperti ibu yang melakukan persalinan operasi *sectio caesarea* akan melaksanakan mobilisasi dini sesegera mungkin karena memiliki dorongan motivasi yang tinggi. Motivasi ini juga dapat berupa motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian mengenai hubungan motivasi ibu post *serctio caesrea* dengan pelaksanaan mobilisasi dini di ruang melati 2A RSUD Dr.Soekardjo Kota Tasikmalaya menunjukan motivasi ibu post *sectio caesarea* di Ruang Nifas RSUD Dr.Soekardjo Kota Tasikmalaya sebagian besar memiliki motivasi yang negatif sebanyak 26 orang (86.7%). Selain itu ibu yang melakukan mobilisasi dini post *sectio caesarea* di Ruang Nifas RSUD dr.Soekardjo Kota Tasikmalaya tidak sesuai tahapan sebanyak 27 orang (90%) Ada hubungan motivasi ibu post *sectio caesarea* dengan pelaksanaan mobilisasi dini di Ruang Nifas RSUD Dr.Soekardjo Kota Tasikmalaya dengan p value 0,05.

Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan upaya petugas kesehatan khususnya perawat dan bidan memberikan informasi dan edukasi kepada ibu post operasi

*sectio caesarea* tentang pentingnya mobilisasi, petugas kesehatan memberikan motivasi dan bantuan kepada ibu post operasi *sectio caesarea* untuk melakukan mobilisasi dini. Serta responden untuk melakukan mobilisasi dini secara bertahap mulai dari gerakan di tempat tidur sampai berjalan sesuai dengan hari postpartumnya agar tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan. Motivasi pada ibu harus dibangun sehingga ibu ada semangat untuk melakukan mobilisasi dengan cara dibantu untuk melakukan mobilisasi.

## REFERENSI

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Ariyanto, A., & Sulistyorini, S. (n.d.). Konsep motivasi dasar dan aplikasi dalam lembaga pendidikan Islam. *Journal Of Basic Education*, 4(2), 103-114.
- Ayuningtyas, D., (2018). (2018). Etika kesehatan pada persalinan melalui *sectio caesarea* tanpa indikasi medis bioethics in childbirth through *Sectio Caesaria* without Medical Indication. *Jurnal Mkmi*, 14(1), 9-16.
- Damayanti, E., Ida Ayu, N. R., & Utami, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Post *Sectio Caesarea* tentang Mobilisasi Dini. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 3(2), 33-40. <https://doi.org/10.33088/jkr.v3i2.699>
- Febriyanti, R. (2020). Hubungan Motivasi Pasien Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasca Seksio Sesarea Di RSU Anutapura Palu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 238-245.
- Fitriani, A. 2023. (2023). Latihan Mobilisasi Untuk Meningkatkan Proses Pemulihan Pasca Operasi Laparatomi Pada Pasien Peritonitis. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 529-537.
- Ginting, M. (2018). HUBUNGAN MOTIVASI PASIEN DENGAN PELAKSANAAN MOBILISASI DINI PASCA SEKSIO SESAREA DI RUMAH SAKIT TENTARA BINJAI TAHUN 2016. *Jurnal Kesehatan Bukit Barisan*, 1(1).
- Hasanah, R. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap



- Dan Motivasi Dengan Perilaku Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Seksio Sesarea Di RSIA 'Aisyiyah Samarinda. *Indonesian Journal of Health Science*, 4(3), 194-199.
- Kartikasari, A., Marlina, M. T., & Sari, N. P. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Seksio Sesareadi Rsud 45 Kuningan. *Journal of Midwifery Care*, 1(02), 109-116.
- Kemendes RI, 2022. (2022). *Jumlah angka kematian ibu*. Lestari. (2015). Efektifitas strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3).
- Liawati, N., & Novani, S. S. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Postpartum Sectio Caesarea Tentang Mobilisasi Dini Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Raden Dewi Sartika Rsud Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 3(1), 119-133.
- Mirdahni, R., & Rona, I. (2022). Hubungan Motivasi dan Sikap Ibu Post Sectio Caesarea terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini di RSUD Tgk Chik Ditiro Kabupaten Pidie. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(4), 1152-1158. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i4.2771>
- Murliana, R., & Tahun, O. D. (2022). Efektifitas Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Caesarea (Sc) Di Rs Dr. Drajat Prawiranegara (Rsdp). *Journals Of Ners Community*, 13(2), 241-247.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Rahayu, D., & Yunarsi, Y. (2019). Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Op Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 111-118.
- Rahmawati, D., Rinda, A. C., & Wahyuni, M. (2018). (2018). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah H. Badaruddin Tanjung Tahun 2017. *JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN*, 9(1), 10-24.
- Ramadhanti, N. A., (2022). (2022). Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea dengan indikasi Partus Lama. *Jurnal Keperawatan Mandira Cendikia*, 1(1), 100-107.
- Restipa, L., (2023). (2023). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea (SC) Di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2023. *Jurnal Keperawatan Mandira Cendikia*, 2(2), 61-70.
- Roselita, E., & Khoiri, A. N. (2018). (2018). HUBUNGAN STATUS NUTRISI DENGAN PROSES PENYEMBUHAN LUKA PASCA SECTIO CAESAREA DI POLI KANDUNGAN RSUD JOMBANG: Nutritional Status Relations With Healing Process Of Post Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 4(1), 37-44.
- Rottie, J., & Saragih, R. E. (2019). (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Di Irina D Bawah Rsup Prof Dr. RD Kandou Manado. *Journal Of Community & Emergency*,.
- Salma. (2023). Instrumen penelitian. In Deepublish.
- Siagian, N. A., Nusaibah, S., & Manalu, A. B. (2019). Hubungan Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Cesaria. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(1), 14-17. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v2i1.187>



- Tambuwun, F. M., 2023. (2023). Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Sectio Caesarea di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Tanjungpinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24371-24379.
- Thaha, R. Y., & Angka, A. T. (2019). Hubungan motivasi Pasien Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasca Seksio Sesarea Di RSUD Labuang Baji Makassar Tahun 2017. *Jurnal FORILKESUIT*, 1(01), 16-22.
- Warniati, N. W. (2019). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan*,.
- Zuiatna, D. (2020). Hubungan Motivasi Pasien dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasca Sectio Caesaria di RSIA Stella Maris Medan. *Nursing arts*, 14(1), 13-21.